

BAB IV

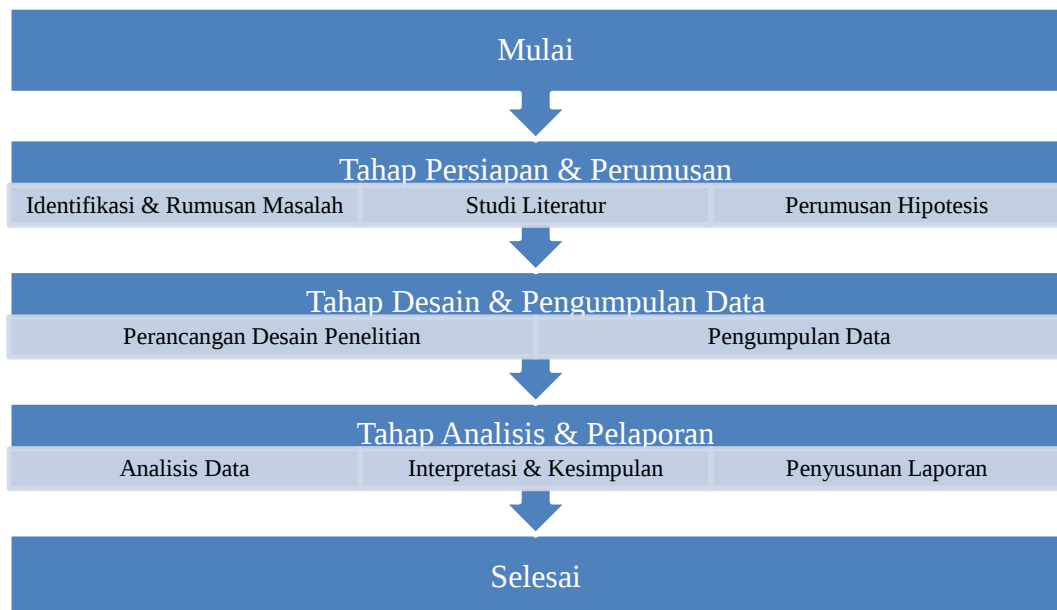
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Observasional Analitik dengan Desain *Cross-sectional* pada tingkat risiko jamban dengan kejadian diare di Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak Kota Kupang tahun 2026.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah rangkaian langkah sistematis yang harus dilalui seorang peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan secara ilmiah. Secara umum, proses ini terbagi menjadi beberapa tahapan utama:



C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai bulan Mei Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unit jamban yang dimiliki oleh masyarakat di Kelurahan Manutapen, yang berjumlah sekitar 1.136 unit jamban.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 1% Sampel ini dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan rumus:

n = jumlah sampel

N = Besar sampel

d² = Tingkat ketetapan yang digunakan (0,01)

$$n = \frac{1136}{1+1136 (0,01)}$$

$$n = \frac{1136}{1+11,36}$$

$$n = \frac{1136}{12,36}$$

$n = 91,90$ dibulatkan 92 sampel jamban

Berdasarkan rumus diatas, maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan probabilitas sampel dengan mengambil sampel dari populasi secara acak.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer dan sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek.
- b. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ketersediaan jamban dari Puskesmas Manutapen.

2. Cara pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data. Untuk memulai prosedur ini, validitas dan reliabilitas instrumen diuji. Setelah instrumen dan variabel valid, peneliti mulai mengumpulkan data. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi awal termasuk melakukan wawancara dengan anggota keluarga sampel dan mengisi angket. Pencatatan dan observasi dari data laporan subjek penelitian digunakan untuk mengumpulkan data sekunder.

3. Instrumen pengumpul data

Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan kepada responden. Jenis kuesioner terbuka, yaitu responden tinggal menjawab pertanyaan yang disediakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk data yang akurat untuk memecahkan masalah tertentu untuk memecahkan masalah tertentu yang sesuai dengan data, pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai dengan melakukan Tanya jawab secara lisan (Sugiyono, 2019)

F. Pengolahan Dan Analisi Data

1. Pengolahan Data

Menurut (Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, 2021) pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Mengedit (*editing*)

Editing adalah pengisian kuesioner, kelengkapan data, kelengkapan identitas, lembaran kuesioner dan kelengkapan isian kuesioner, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi oleh peneliti.

b. Pengkodean (*coding*)

Coding adalah melakukan pemberian kode berupa angka untuk memudahkan pengolahan data.

c. *entry*

Entry adalah masukan data yang diperoleh menggunakan fasilitas computer.

2. Analisis Data

Data yang dikumpulkan berupa kuesioner yang diberikan kepada masing-masing sampel yang kemudian telah diteliti, diolah dan dimasukkan dalam master tabel dan dianalisis secara deskriptif selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel yang di sertai dengan narasi (Sugiyono, 2019)

a. Analisis Univariate

Analisis ini mengeksplorasi setiap variabel secara terpisah untuk menggambarkan karakteristik.

b. Analisis Bivariate

Analisis ini menguji hubungan atau asosiasi antara dua variabel, yaitu variabel faktor isiko (kondisi jamban) dan variabel hasil (kejadian diare)

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah acuan moral dan pedoman perilaku bagi peneliti dalam melaksanakan seluruh tahapan kegiatan ilmiah agar tetap bermartabat serta memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dan lingkungan.

1. Menghargai Otonomi (*Respect for Autonomy*): Menghormati hak subjek untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa paksaan.
2. Keadilan (*Justice*): Memperlakukan semua subjek secara setara dan mendistribusikan beban serta manfaat penelitian secara adil.

3. Kemanfaatan (*Beneficence*): Memaksimalkan manfaat yang mungkin diperoleh dan meminimalkan risiko bahaya.
4. Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*): Memastikan tidak ada cedera atau kerugian fisik maupun mental yang dialami partisipan.
5. Informed Consent: Persetujuan tertulis setelah subjek memahami sepenuhnya tujuan, risiko, dan hak mereka (termasuk hak untuk mundur kapan saja).

Privasi dan Kerahasiaan: Menjaga identitas subjek agar tetap anonim jika diperlukan demi keamanan dan kenyamanan